

## ABSTRAK

**ANUGERAHAYATI, DEA. 2021. HUBUNGAN STATUS GIZI, TINGKAT STRES, DAN KEJADIAN DISMENOREA PRIMER PADA MAHASISWI JURUSAN GIZI POLITEKNIK KES BANDUNG. Skripsi, Program Studi Gizi dan Dietetika, Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung. Pembimbing: Dr. Pusparini, SKM., M.Sc.**

Dismenorea primer adalah nyeri yang dirasakan dengan gejala kompleks berupa kram dibagian bawah perut yang menjalar ke punggung atau kaki disebabkan oleh tingginya kadar prostaglandin. Faktor risiko timbulnya dismenorea primer yaitu status gizi dan tingkat stres. Tujuan dari penelitian yaitu mengetahui hubungan antara status gizi, tingkat stres, dan kejadian dismenorea primer pada mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Bandung. Desain penelitian yang digunakan yaitu *cross sectional*. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Data yang dikumpulkan meliputi karakteristik sampel, kejadian dismenorea primer, status gizi, dan tingkat stres. Analisis menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 57.3% sampel mengalami dismenorea primer, 44.0% memiliki status gizi tidak normal, dan 64.0% sampel dengan kondisi stres. Berdasarkan hasil uji statistik, terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan kejadian dismenorea primer pada mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Bandung dengan nilai *p-value* sebesar 0.000 ( $p \leq 0.05$ ) dan tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat stres dengan kejadian dismenorea primer pada mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Bandung dengan nilai *p-value* sebesar 0.472 ( $p > 0.05$ ). Disarankan bagi mahasiswa untuk rutin melakukan aktivitas fisik dan olahraga secara teratur, memperbaiki status gizi melalui pola makan dengan gizi seimbang, dan perlu diberikan penyuluhan kepada mahasiswa mengenai masalah kesehatan reproduksi khususnya dismenorea primer.

Kata Kunci : Dismenorea Primer, Status Gizi, dan Tingkat Stres